

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI KELUARGA DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN TUBERCULOSIS PARU

Oleh : Syaiful Bahri

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tuberkulosis adalah salah satu dari sepuluh penyebab kematian terbesar didunia. Salah satu penyebab tingginya penularan tuberkulosis paru adalah perilaku kesehatan penderita dan keluarga. Salah satu kesalah pahaman persepsi tentang tuberkulosis dimana banyak kepercayaan dan mitos yang menganggap bahwa santet sebagai penyebab dari dari tuberkulosis. Kesalahpahaman ini cenderung memberikan informasi yang salah kepada keluarga atau masyarakat tentang control dan tindakan pencegahan yang harus mereka lakukan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan persepsi keluarga pasien TB paru tentang penularan penyakit terhadap upaya pencegahan penularan di wilayah kerja Puskesmas Karang Penang Sampang tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan TB Paru sebanyak 34 balita. Tekhnik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian keluarga dengan anggota keluarga TB Paru sebanyak 31 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner persepsi keluarga dan lembar pengukuran Z-score. Analisa data menggunakan uji statistik *Spearman Rho* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian persepsi keluarga hampir seluruh responden memiliki persepsi positif sebanyak (94%). Sedangkan penelitian tentang upaya pencegahan penularan didapatkan hampir seluruh keluarga (82%) upaya pencegahannya baik. Hasil analisa data didapatkan P value dengan $\alpha = 0,05$ ($P \text{ value} < \alpha$) yang berarti ada hubungan antara persepsi keluarga dengan upaya pencegahan penularan tuberculosi paru di wilayah kerja puskesmas karang penang sampang tahun 2022.

Peran perawat dan tenaga kesehatan sangat diperlukan terutama dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mencegah terjadinya resiko penularan dan komplikasi lebih lanjut seperti infeksi sekunder atau perdarahan, sampai dengan kematian

Kata Kunci : Persepsi keluarga , Upaya pencegahan, Tuberculosis Paru

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY PERCEPTION AND EFFORTS TO PREVENT LUNG TUBERCULOSIS TRANSMISSION

By : Syaiful Bahri

According to the World Health Organization (WHO) tuberculosis is one of the ten biggest causes of death in the world. One of the causes of the high transmission of pulmonary tuberculosis is the health behavior of sufferers and their families. One of the misconceptions about tuberculosis is that there are many beliefs and myths that assume that witchcraft is the cause of tuberculosis. This misunderstanding tends to provide wrong information to families or communities about the controls and preventive measures they should take. The purpose of this study was to analyze the relationship between the perceptions of families of pulmonary TB patients about disease transmission to efforts to prevent transmission in the working area of the Karang Penang Sampang Health Center in 2022.

This research is a correlational analytic study with a cross-sectional approach. The population in this study is a family that has 34 toddlers with pulmonary TB. The sampling technique uses purposive sampling. The sample in this study were some families with 31 pulmonary TB family members. Collecting data using a family perception questionnaire and Z-score measurement sheet. Data analysis used the Spearman Rho statistical test with $\alpha = 0.05$.

The results of the research on family perceptions almost all of the respondents had positive perceptions (94%). While research on efforts to prevent transmission found that almost all families (82%) had good prevention efforts. The results of data analysis obtained a P value with $\alpha = 0.05$ ($P \text{ value} < \alpha$) which means that there is a relationship between family perceptions and efforts to prevent pulmonary tuberculosis transmission in the working area of the Karang Penang Sampang Health Center in 2022.

The role of nurses and health workers is needed, especially in promotive, preventive, curative and rehabilitative forms to prevent the risk of transmission and further complications such as secondary infection or bleeding, up to death.

Keywords: Family perception, Prevention efforts, Pulmonary Tuberculosis